

INTISARI

ROSWANTI E , 2019, ANALISIS INTERAKSI OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DISERTAI STROKE DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD SURAKARTA 2018, SKRIPSI, FAKULTASI FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi berpotensi tinggi menyebabkan komplikasi berbahaya seperti stroke iskemik dan stroke hemoragik. Pengobatan hipertensi disertai stroke hanya 30% dapat dikontrol dengan monoterapi selebihnya kombinasi. Terapi kombinasi meningkatkan interaksi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian interaksi obat pada pasien hipertensi disertai stroke di Instalasi Rawat Inap RSUD Surakarta Tahun 2018.

Pengambilan data menggunakan metode retrospektif. Sampel pasien diambil dengan metode *purposive sampling*. Data dianalisis secara deskriptif non-eksperimental dengan menganalisis interaksi obat menggunakan *software Lexicomp*.

Karakteristik pasien dari 52 sampel berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak perempuan (61,5%). Usia yang paling banyak menderita 45-65 tahun (65,4%). Lama perawatan pasien terbanyak 3-6 hari yaitu 40 pasien (76,9%). Jenis stroke yang paling banyak adalah stroke iskemik yaitu 36 pasien (69,2%). Penggunaan obat antihipertensi yang banyak digunakan untuk obat tunggal adalah diltiazem (13,5%), serta obat kombinasi amlodipin + candesartan (11,5%) dan amlodipin + candesartan + furosemide inj (11,5%). Analisis interaksi obat ditemukan 85 pasien mengalami interaksi obat, yaitu moderate (54,1%), minor (27,1 %), mayor (18,8%). Mekanisme farmakodinamik sebanyak 60 kejadian (70,6%) dan farmakokinetik sebanyak 25 kejadian (29,4%). Interaksi antar obat antihipertensi yang paling sering terjadi yaitu diltiazem dengan cilostazol 10 kejadian. Interaksi obat antihipertensi dengan obat lain yang sering terjadi adalah amlodipin dengan natrium diclofenac dan candesartan dengan natrium diclofenac sebesar 7 kejadian.

Kata kunci : Hipertensi, Stroke, Antihipertensi, Interaksi obat

ABSTRACT

ROSWANTI E, 2019, ANALYSIS OF ANTI-HYPERTENSION DRUG INTERACTIONS IN HYPERTENSION PATIENTS WITH STROKE INPATIENT INSTALLATION RSUD SURAKARTA 2018, SKRIPSI OF THE FACULTY PHARMACY OF SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Hypertension has the potential to cause dangerous complications such as ischemic stroke and hemorrhagic stroke. Treatment of hypertension with a stroke of only 30% can be controlled by monotherapy, the rest combination. Combination therapy increases drug interaction. This study aimed to determine the incidence of drug interactions in hypertensive patients accompanied by stroke in the inpatient Installation RSUD Surakarta 2018.

Retrieval of data used the retrospective method. Patient samples were taken by purposive sampling method. Data were analyzed descriptively non-experimental by analyzing drug interactions using *Lexicomp software*.

Characteristics of patients from 52 samples based on the sex of the most women (61.5%). The age most suffered 45-65 years (65.4%). The length of treatment for patients is 3-6 days, 40 patients (76.9%). The most common type of stroke was ischemic stroke, which was 36 patients (69.2%). The use of antihypertensive drugs that were widely used for single drugs is diltiazem (13.5%), and the combination drug amlodipine + candesartan (11.5%) and amlodipine + candesartan + furosemide inj (11.5%). Drug interaction analysis found 85 patients experiencing drug interactions, namely moderate (54.1%), minor (27.1%), major (18.8%). The pharmacodynamic mechanism of 60 events (70.6%) and pharmacokinetics of 25 events (29.4%). The most common interactions between antihypertensive drugs were diltiazem with cilostazol 10 events. Antihypertensive drug interactions with other drugs that often occur are amlodipine with diclofenac sodium and candesartan with diclofenac sodium for 7 events.

Keyword : Antihypertensive, Drug Interaction, Hypertension, Stroke